



Buku Panduan SEMINAR NASIONAL SILVIKULTUR VIII

Inovasi Teknologi Silvicultur Dalam Upaya Percepatan
Pembangunan Hutan Indonesia

27 Oktober 2021 Online Edition

SCAN ME!



Zoom Meeting



Virtual Background

Peer Group Budidaya Hutan
Kesekretariatan
Jurusan Kehutanan
Fakultas Pertanian
Universitas Lampung



BPDASHL WSS

Buku Panduan SEMINAR NASIONAL SILVIKULTUR VIII

Inovasi Teknologi Silvikultur Dalam Upaya Percepatan
Pembangunan Hutan Indonesia

27 Oktober 2021 Online Edition

Administration Office

Department of Forestry

Faculty of Agriculture

University of Lampung

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng,

Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141

Website: <https://hutan.fp.unila.ac.id/>

Contact Person

Machya Kartika Tsani, S.Hut., M.Sc. (085363271354)

Surnayanti, S.Hut., M.Si. (081377586346)

semnas.silvikultur8@fp.unila.ac.id

**IDENTIFIKASI JENIS TANAMAN DAN PEMELIHARAAN DENGAN POLA
AGROFORESTRI DI HKM MAJU JAYA DESA SUKAMAKMUR KECAMATAN
BELALAU LAMPUNG BARAT**

Surnayanti, Machya Kartika Tsani, Trio Santoso, Abdul Jalal

Jurusan Kehutanan, Universitas Lampung
Dinas Kehutanan Provinsi Lampung

Abstrak

Hutan Kemasyarakatan merupakan hutan Negara yang di manfaatkan pemberdayaan masyarakat setempat (Permenhut P.88/Menhut-11/2014). Agroforestri merupakan salah cara untuk pengelolaan tanaman hutan dengan kombinasi tanaman pertanian dengan harapan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat tanpa harus merusak hutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keanekaragaman jenis penelitian tanaman di HKm Maju Jaya Desa Suka Makmur Kecamatan Belalau Lampung Barat, Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021. Berdasarkan hasil penelitian kerapatan setiap populasi tanaman ditemukan, dengan kerapatan tertinggi yaitu pada tanaman kopi (*Coffea robusta*) sebesar 929,83 individu/ha. Untuk fase pohon, kerapatan tertinggi ditempati Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) oleh yaitu sebesar 22,9 individu/ha. Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan oleh petani Di HKm Maju jaya meliputi pemupukan, penyulaman, pendangiran, penyiangan gulma, pemangkasan cabang, penjarangan, pengendalian hama penyakit. Dari 30 petani 56,6% diantaranya melakukan pemupukan. 36,6% melakukan penyulaman, 23,3% melakukan pendangiran, 100% melakukan penyiangan gulma, 93% melakukan pemangkasan cabang, 100 %, melakukan penjarangan 6,6 %, dan 6,6% melakukan pengendalian hama penyakit tanaman.

Kata kunci: Jenis Tanaman, Agroforestri, HKm Maju Jaya



BPDASHL WSS

Buku Panduan SEMINAR NASIONAL SILVIKULTUR VIII

Inovasi Teknologi Silvikultur Dalam Upaya Percepatan
Pembangunan Hutan Indonesia

27 Oktober 2021 Online Edition